

**ANALISIS BUTIR SOAL
HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Herpratiwi, M.Pd.

Dr. Pujati, S.Pd., M.Pd.

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Asnia Sundari 2413031040

Kelas 24B

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

A. Analisis Butir Soal Aspek Penilaian Pengetahuan

Instrumen evaluasi materi Kesenjangan Ekonomi diberikan kepada 32 peserta didik kelas XI.10 SMA Al Kautsar Bandar Lampung sebagai responden. Instrumen terdiri atas dua bentuk soal, yaitu pilihan ganda dan esai. Pada soal pilihan ganda, setiap butir soal yang dijawab benar diberi skor 5 poin, sedangkan jawaban salah mendapat skor 0. Pada soal esai, setiap butir dinilai dalam rentang 0 hingga 20 poin, dengan skor maksimal keseluruhan sebesar 100 poin.

1. Analisis Derajat Kesukaran (P)

Rumus perhitungan indeks kesukaran item:

$$P = \sum B / N$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran item

$\sum B$ = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah peserta didik yang mengikuti tes

Tabel interval indeks kesukaran soal:

Besaran P	Keterangan
0,0 – 0,3	Sukar
0,3 – 0,6	Cukup (Sedang)
0,7 – 1,0	Mudah

Tabel Hasil Interpretasi Tingkat Kesukaran Item

No	Nama	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaela Zahira Tanjung Rm	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
2	Syandana Adisti Widyananda	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
3	Riska Intan Permata Devi	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
4	Rizky Andika Putra	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
5	Gilang Bintang Rahadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Ghita Fahmida Ahmad	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
7	Amira Nashita Hasri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
8	Talysha Nandia Irene	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
9	Faris Al Fauzan	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0

10	Clarantika Dhiya Akhirianisa	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
11	Farid Malik Ibrahim	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
12	Fasya Irsyad Fauzan	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
13	Ghalib Ahmad Rabbani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Gilang Arya Anansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
15	Hanief Fauzan Aly	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
16	M. Faiz Maulana Ramadhan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
17	M. Faruq Assilmy	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
18	M. Ghaly Alfachri Yahya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
19	Mahardika Wiraprakasa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
20	Maulana Fikri	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
21	Naqia Raisha Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Nasywa Athalia Thifani	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
23	Nayla Nur Ahlina	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
24	Nur Anggun Sarly	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
25	Prita Chery Harlianty	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
26	Rasya Ayu Pertiwi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
27	Rania Ulya Khairunnisa	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
28	Salma Rohima Bisri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
29	Shakila Azhar Salwa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
30	Syifa Dzakiyatunnisa Irawan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
31	Tiara Azmyaka Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
32	Zhafira Aulya Zainal	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran

Bagian Pilihan Ganda (20 Soal)

No Soal	$\sum B$ (Jumlah Benar)	Jumlah Siswa	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	29	32	0,91	Mudah
2	28	32	0,88	Mudah
3	30	32	0,94	Mudah
4	26	32	0,81	Mudah
5	18	32	0,56	Cukup (Sedang)
6	27	32	0,84	Mudah
7	19	32	0,59	Cukup (Sedang)
8	29	32	0,91	Mudah
9	16	32	0,50	Cukup (Sedang)
10	21	32	0,66	Cukup (Sedang)
11	28	32	0,88	Mudah
12	30	32	0,94	Mudah
13	31	32	0,97	Mudah
14	27	32	0,84	Mudah
15	20	32	0,63	Cukup (Sedang)
16	17	32	0,53	Cukup (Sedang)
17	9	32	0,28	Sukar
18	8	32	0,25	Sukar
19	22	32	0,69	Cukup (Sedang)
20	10	32	0,31	Sukar

Bagian Esai (5 Soal)

Skor maksimal per soal = 20×32 siswa = 640 poin

Rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor}}{\text{skor maksimum}}$$

Jumlah skor (\sum skor) penilaian esai ditentukan dari kelengkapan jawaban peserta didik sehingga tidak berlaku kelipatan tertentu.

No Soal	\sum Skor	Skor Maksimum	Indeks Kesukaran	Keterangan
21	505	640	0,79	Mudah
22	396	640	0,62	Cukup (Sedang)
23	172	640	0,27	Sukar
24	430	640	0,67	Cukup (Sedang)
25	184	640	0,29	Sukar

Maka didapatkan analisis derajat kesukaran terhadap 25 butir soal (20 pilihan ganda dan 5 esai) yang diujicobakan kepada 32 peserta didik kelas XI.10 SMA Al Kautsar Bandar Lampung, diperoleh hasil bahwa sebagian besar soal berada pada kategori mudah dan cukup (sedang), namun terdapat beberapa soal yang termasuk kategori sukar. Soal-soal sukar tersebut terutama berada pada nomor pilihan ganda 17, 18, dan 20 serta soal esai nomor 23 dan 25 yang memuat indikator berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*), seperti kemampuan menganalisis penyebab, dampak, serta merumuskan solusi terhadap permasalahan kesenjangan ekonomi berdasarkan fenomena nyata.

Adapun rincian kategori tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Kategori Soal Sukar	Nomor 17, 18, 20, 23, dan 25
Kategori Soal Cukup (Sedang)	Nomor 5, 7, 9, 10, 15, 16, 19, 22, dan 24
Kategori Soal Mudah	Nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 21

Berdasarkan analisis tersebut diperoleh **5 butir soal berkategori sukar**, **9 butir soal berkategori cukup (sedang)**, dan **11 butir soal berkategori mudah**. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa instrumen evaluasi telah memiliki variasi tingkat kesukaran yang cukup baik, termasuk adanya soal dengan unsur HOTS untuk mengukur kemampuan berpikir analitis peserta didik dalam memahami materi Kesenjangan Ekonomi.

2. Analisis Daya Pembeda (D)

$$\text{Rumus: } D = \frac{BA - BB}{JA - JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D = indeks daya pembeda

BA = jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

JA = jumlah peserta kelompok atas

JB = jumlah peserta kelompok bawah

PA = proporsi kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Pembagian Kelompok

Kelompok atas = 30% nilai tertinggi = 10 siswa

Kelompok bawah = 30% nilai terendah = 10 siswa

Tabel Interpretasi Daya Pembeda

Besaran D	Keterangan
0,71 – 1,00	Baik Sekali
0,41 – 0,70	Baik
0,21 – 0,40	Cukup
0,00 – 0,20	Buruk
< 0,00	Negatif

Hasil Analisis Daya Pembeda Pilihan Ganda

No Soal	BA	BB	JA	JB	PA	PB	D	Keterangan
1	10	8	10	10	1,00	0,80	0,20	Buruk
2	10	7	10	10	1,00	0,70	0,30	Cukup
3	10	9	10	10	1,00	0,90	0,10	Buruk
4	9	7	10	10	0,90	0,70	0,20	Buruk
5	8	3	10	10	0,80	0,30	0,50	Baik
6	9	4	10	10	0,90	0,40	0,50	Baik
7	8	3	10	10	0,80	0,30	0,50	Baik
8	10	8	10	10	1,00	0,80	0,20	Buruk
9	7	2	10	10	0,70	0,20	0,50	Baik
10	8	2	10	10	0,80	0,20	0,60	Baik
11	10	7	10	10	1,00	0,70	0,30	Cukup
12	10	9	10	10	1,00	0,90	0,10	Buruk
13	10	10	10	10	1,00	1,00	0,00	Buruk
14	10	8	10	10	1,00	0,80	0,20	Buruk
15	8	3	10	10	0,80	0,30	0,50	Baik
16	7	2	10	10	0,70	0,20	0,50	Baik
17	8	0	10	10	0,80	0,00	0,80	Baik Sekali
18	7	0	10	10	0,70	0,00	0,70	Baik
19	8	3	10	10	0,80	0,30	0,50	Baik
20	9	1	10	10	0,90	0,10	0,80	Baik Sekali

Kesimpulan Daya Pembeda Pilihan Ganda

- Baik Sekali = 2 soal (No. 17 dan 20)
- Baik = 9 soal (No. 5, 6, 7, 9, 10, 15, 16, 18, dan 19)
- Cukup = 2 soal (No. 2 dan 11)
- Buruk = 7 soal (No. 1, 3, 4, 8, 12, 13, dan 14)
- Negatif = 0 soal

Dengan demikian, sebagian besar soal telah mampu membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah dengan cukup baik. Nomor

17, 18, dan 20 yang merupakan soal HOTS menunjukkan daya pembeda tinggi sehingga dinilai efektif dalam mengukur kemampuan berpikir analitis peserta didik pada materi Kesenjangan Ekonomi. Adapun soal dengan kategori Buruk perlu direvisi terutama pada redaksi, tingkat kejelasan opsi jawaban, maupun kesesuaian indikator pembelajaran.

Hasil Analisis Daya Pembeda Esai

No Soal	BA	BB	JA	JB	PA	PB	D	Keterangan
21	9	7	10	10	0,90	0,70	0,20	Buruk
22	8	3	10	10	0,80	0,30	0,50	Baik
23	7	0	10	10	0,70	0,00	0,70	Baik
24	8	3	10	10	0,80	0,30	0,50	Baik
25	8	0	10	10	0,80	0,00	0,80	Baik Sekali

Kesimpulan Daya Pembeda Esai

- a) Baik Sekali = 1 soal (No. 25)
- b) Baik = 3 soal (No. 22, 23, dan 24)
- c) Cukup = 0 soal
- d) Buruk = 1 soal (No. 21)
- e) Negatif = 0 soal

Soal dengan daya pembeda rendah (buruk) menunjukkan bahwa butir soal belum mampu membedakan secara optimal antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Hal ini terjadi karena sebagian besar peserta didik, baik kelompok atas maupun bawah, memperoleh hasil jawaban yang hampir sama. Oleh karena itu, beberapa soal perlu direvisi pada aspek redaksi, tingkat kesulitan, maupun kejelasan pilihan jawaban agar lebih efektif dalam mengukur kemampuan peserta didik.

Dengan demikian, sebagian besar soal esai telah memiliki daya pembeda yang baik dalam membedakan peserta didik berdasarkan kemampuan berpikir dan analisis terhadap materi Kesenjangan Ekonomi. Khusus pada nomor 23 dan 25 yang berkategori sukar (HOTS), soal mampu membedakan secara jelas antara peserta didik dengan kemampuan tinggi dan rendah sehingga layak dipertahankan sebagai instrumen evaluasi.

3. Analisis Fungsi Distraktor

Distraktor dianggap berfungsi baik jika dipilih oleh minimal 5% peserta, lebih banyak dipilih oleh kelompok berkemampuan rendah daripada tinggi, dan tidak ada pilihan jawaban yang sama sekali tidak dipilih (Taufik & Suryadi, 2023).

Tabel Interpretasi Distraktor (Pengecoh)

Besarnya D	Keterangan
$D \geq 5\%$	Baik / Diterima
$1\% < D < 5\%$	Direvisi
$D = 0\%$	Ditolak / Tidak Berfungsi

Tabel Hasil Analisis Distraktor (Pengecoh)

No	Penyebaran Jawaban (dalam %)	Keterangan
1	A=6 B=88 C=3 D=3	Pengecoh A diterima, C dan D direvisi
2	A=5 B=7 C=85 D=3	Pengecoh A dan B diterima, D direvisi
3	A=3 B=91 C=3 D=3	Pengecoh A, C, D direvisi
4	A=80 B=7 C=7 D=6	Pengecoh B, C, D diterima
5	A=14 B=18 C=56 D=12	Pengecoh A, B, D diterima
6	A=12 B=82 C=3 D=3	Pengecoh A diterima, C dan D direvisi
7	A=10 B=20 C=59 D=11	Pengecoh A, B, D diterima
8	A=5 B=91 C=2 D=2	Pengecoh A diterima, C dan D direvisi
9	A=25 B=16 C=47 D=12	Pengecoh A, B, D diterima
10	A=15 B=16 C=56 D=13	Pengecoh A, B, D diterima
11	A=4 B=86 C=10 D=0	Pengecoh C diterima, A direvisi, D ditolak
12	A=0 B=94 C=6 D=0	Pengecoh C diterima, A dan D ditolak
13	A=97 B=1 C=1 D=1	Pengecoh B, C, D direvisi
14	A=3 B=85 C=12 D=0	Pengecoh C diterima, A direvisi, D ditolak
15	A=18 B=15 C=52 D=15	Pengecoh A, B, D diterima
16	A=14 B=17 C=53 D=16	Pengecoh A, B, D diterima
17	A=29 B=22 C=28 D=21	Pengecoh B, C, D diterima
18	A=25 B=27 C=23 D=25	Pengecoh A, C, D diterima
19	A=14 B=18 C=11 D=57	Pengecoh A, B, C diterima
20	A=22 B=24 C=23 D=31	Pengecoh A, B, C diterima

Berdasarkan hasil analisis fungsi distraktor terhadap 20 butir soal pilihan ganda, diperoleh hasil bahwa sebagian besar pengecoh telah berfungsi dengan cukup baik karena dipilih oleh lebih dari 5% peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan jawaban yang disusun mampu mengecoh peserta didik yang belum memahami materi secara optimal.

Pada soal dengan kategori HOTS, khususnya nomor 17, 18, dan 20, seluruh distraktor berfungsi dengan baik karena penyebaran jawaban lebih merata. Hal tersebut menunjukkan bahwa soal mampu mendorong peserta didik untuk berpikir lebih analitis dalam menentukan jawaban yang tepat.

Namun demikian, masih terdapat beberapa butir soal yang memiliki distraktor kurang efektif atau tidak berfungsi, terutama pada soal yang tergolong terlalu mudah sehingga sebagian besar peserta didik langsung memilih jawaban benar. Oleh karena itu, beberapa distraktor perlu direvisi agar lebih logis, menarik, dan mampu meningkatkan kualitas instrumen evaluasi.

B. Analisis Butir Soal Aspek Penilaian Keterampilan

Analisis butir aspek keterampilan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian setiap indikator keterampilan peserta didik pada materi Kesenjangan Ekonomi. Instrumen keterampilan berpikir kritis terdiri atas 5 soal essay dan instrumen keterampilan motorik terdiri atas 5 indikator dengan menggunakan skala Likert, yaitu: 1 = Perlu Bimbingan, 2 = Cukup, 3 = Baik, dan 4 = Sangat Baik.

1. Rumus Perhitungan Analisis Keterampilan berpikir kritis (Esai)

$$P = \frac{\sum \text{skor}}{\text{skor maksimum}}$$

Keterangan:

P = indeks ketercapaian keterampilan

\sum skor = jumlah skor peserta didik pada setiap butir soal

Skor maksimum = jumlah peserta didik \times skor maksimal per soal

Skor maksimum tiap soal: $32 \times 20 = 640$

Rentang P	Keterangan
0,00 – 0,30	Rendah
0,31 – 0,60	Sedang
0,61 – 1,00	Tinggi

Tabel Hasil Analisis Butir Soal Esai Aspek Keterampilan Berpikir Kritis

No Soal	Fokus Keterampilan yang Diukur	Σ Skor	Skor Maksimum	Indeks (P)	Keterangan
1	Menganalisis penyebab kesenjangan ekonomi	505	640	0,79	Tinggi
2	Menghubungkan konsep kesenjangan ekonomi dengan kondisi nyata	396	640	0,62	Tinggi
3	Menyampaikan solusi terhadap masalah kesenjangan ekonomi	172	640	0,27	Rendah
4	Mengevaluasi dampak kesenjangan ekonomi terhadap masyarakat	430	640	0,67	Tinggi
5	Menganalisis solusi/upaya pemerintah secara kritis	184	640	0,29	Rendah

2. Rumus Perhitungan Analisis Keterampilan Motorik

Rumus: $P = \frac{\Sigma \text{ skor}}{N}$

Keterangan:

P = rata-rata skor indikator

Σ skor = jumlah skor seluruh peserta didik pada setiap indikator

N = jumlah peserta didik (32 siswa)

Tabel Interpretasi Penilaian

Rentang Rata-rata	Keterangan
1,00 – 1,75	Perlu Bimbingan
1,76 – 2,50	Cukup
2,51 – 3,25	Baik
3,26 – 4,00	Sangat Baik

Hasil Analisis Butir Indikator Keterampilan Motorik

No	Indikator	Σ Skor	Rata- rata (P)	Keterangan
1	Kemampuan menganalisis penyebab terjadinya kesenjangan ekonomi berdasarkan fenomena di lingkungan masyarakat	106	3,31	Sangat Baik
2	Kemampuan menghubungkan materi kesenjangan ekonomi dengan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari	109	3,41	Sangat Baik
3	Kemampuan menyampaikan pendapat atau solusi untuk mengurangi kesenjangan ekonomi melalui diskusi maupun presentasi kelas	102	3,19	Baik
4	Kemampuan mengevaluasi upaya pemerintah atau masyarakat dalam mengatasi kesenjangan ekonomi secara kritis dan tepat	108	3,38	Sangat Baik
5	Kemampuan mengidentifikasi dampak kesenjangan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar	102	3,19	Baik

Perhitungan

Indikator 1 = $106 \div 32 = 3,31$

Indikator 2 = $109 \div 32 = 3,41$

Indikator 3 = $102 \div 32 = 3,19$

Indikator 4 = $108 \div 32 = 3,38$

Indikator 5 = $102 \div 32 = 3,19$

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir aspek keterampilan berpikir kritis, diperoleh hasil bahwa sebagian besar indikator berada pada kategori Sangat Baik dan Baik. Indikator kemampuan menghubungkan materi kesenjangan ekonomi dengan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 3,41 dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu mengaitkan konsep kesenjangan ekonomi dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

Sementara itu, indikator kemampuan menyampaikan pendapat atau solusi serta kemampuan mengidentifikasi dampak kesenjangan ekonomi memperoleh rata-rata 3,19 dengan kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki keterampilan yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam menyampaikan argumentasi,

memberikan solusi, serta melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap dampak kesenjangan ekonomi.

Berdasarkan data di atas, instrumen aspek keterampilan telah mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis materi Kesenjangan Ekonomi dengan baik.

C. Analisis Butir Soal Penilaian Sikap

Analisis butir aspek keterampilan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian setiap indikator keterampilan peserta didik pada materi. Analisis butir instrumen aspek sikap dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian sikap peserta didik terhadap materi Kesenjangan Ekonomi. Instrumen sikap terdiri atas 5 pernyataan yang dinilai menggunakan skala Likert 1-4, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Rumus Perhitungan

$$P = \sum \text{skor} / N$$

Keterangan:

P = rata-rata skor indikator

\sum skor = jumlah skor seluruh peserta didik pada setiap indikator

N = jumlah peserta didik (32 siswa)

Tabel Interpretasi

Rentang Rata-rata	Keterangan
1,00 – 1,75	Sangat Tidak Setuju
1,76 – 2,50	Tidak Setuju
2,51 – 3,25	Setuju
3,26 – 4,00	Sangat Setuju

Hasil Analisis Butir Sikap

No	Indikator Sikap	\sum Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Kepedulian terhadap masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi perlu ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari	95	2,97	Setuju
2	Pendidikan yang baik dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat	103	3,22	Setuju
3	Setiap orang perlu dihargai tanpa membedakan kondisi	108	3,38	Sangat Setuju

	ekonomi maupun latar belakang sosialnya			
4	Pemerintah dan masyarakat memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi	100	3,13	Setuju
5	Saya bersedia berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat membantu masyarakat kurang mampu	90	2,81	Setuju

Perhitungan

Indikator 1 = $95 \div 32 = 2,97$

Indikator 2 = $103 \div 32 = 3,22$

Indikator 3 = $108 \div 32 = 3,38$

Indikator 4 = $100 \div 32 = 3,13$

Indikator 5 = $90 \div 32 = 2,81$

Berdasarkan hasil analisis aspek sikap, sebagian besar indikator berada pada kategori Setuju, sedangkan satu indikator berada pada kategori Sangat Setuju. Sikap peserta didik terhadap materi Kesenjangan Ekonomi secara umum berada pada kategori **Baik** (rata-rata kelas 74,375). Indikator tertinggi adalah penghargaan terhadap sesama tanpa memandang status ekonomi (skor 3,38 Sangat Setuju), sedangkan indikator terendah adalah kesediaan berpartisipasi aktif membantu masyarakat kurang mampu (skor 2,81 Setuju). Artinya, pemahaman dan sikap positif sudah terbentuk, tetapi perlu penguatan pada aspek keterlibatan nyata dalam tindakan sosial.

Daftar Rujukan

Taufik, A., & Suryadi, H. (2023). ANALISIS DISTRAKTOR INSTRUMEN UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII MTS SE-KECAMATAN KEDIRI DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM ITEMAN. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 938–946. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1719>